BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan salah satu persyaratan dalam menempuh tugas ahir,untuk itu di wajibkan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan kerja praktek ini dengan cara terjun langsung dan melibatkan diri dalam kegiatan perusahaan serta melakukan perencanaan penelitian. Kegiatan kerja praktek ini juga dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan,di harapkan dalam melaksanakan kegiatan kerja praktek ini mahasiswa memperoleh wawasan secara luas dan akan mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Di BMT Mitra Umat Islam Bandung ini penulis di tempatkan di bagian Tamwil pada bagian pembiayaan.

Bank merupakan salah satu faktor penunjang sistem perekonomian yang sangat menentukan dalam mewujudkan kehidupan yang makmur dan sejahtera. Dewasa ini masyarakat banyak mempercayakan bank sebagai salah satu sarana dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian serta untuk bekal di masa depan tanpa menghiraukan bunga yang di tetapkan.

Pada periode ke 2 dunia perbankan sempat tumbuh mengesankan akibat adanya Serangkaian paket deregulasi ahirnya mengalami kemunduran total karena adanya krisis ekonomi pada ahir tahun 1997.Bank Indonesia tidak mempunyai alternatif lain selain melakukan liquiditas.Tercatat 16 bank di liquiditasi pada 1 novenber 1997.Setelah itu terjadi susulan liquidasi pada tahun berikutnya yang berakibat pada 52 bank di tidak

aktifkan kegiatan operasinya,dan 13 bank di marger pada masa krisis moneter ini ternyata bank syariah yang bisa bertahan karna prinsip bagi hasilnya.

Bersamaan dengan semakin bersemangatnya masyarakat untuk kembali kepada ajaran agama,kini banyak bermunculan lembaga ekonomi yang berusaha menerapkan konsep syariah islam,terutama lembaga-lembaga keuangan separti perbankan asuransi,dan baetul malwat tamwil (BMT) khusus mengenai BMT saat ini telah berdiri kurang lebih dari dua ribu BMT di seluruh Indonesia.

Pada awal berkembangnya BMT memang tidak memiliki badan hukum resmi BMT berkembang sebagai kelompok swadaya atau kelompok simpan pinjam .Namun untuk mengantisipasi berkembangnya perundang-undangan di Indonesia yang memungkinkan peningkatan sistem operasi bagi hasiladlah perbankan dan koperasi. Salah satunya adalah Baetul Maal wat Tamwil Mitra Umat Islam (BMT MUI) Bandung yang merupakan salah satu bentuk usaha dari organisasi majlis ulama Indonesia sebagai ikhtiarnya dalam ikut serta memberdayakan umat.Tujuannya untuk membentuk penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk umat melalui keanggotaan BMT.Untuk meningkatkan kualitas ekonomi anggota khususnya dan umat pada umumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menguraikan secara singkat tentang **"PROSEDUR PEMBIAYAAN BAI BITSAMAN AJIL (BBA) PADA BMT MITRA UMAT ISLAM BANDUNG".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan penulis melakukan kerja praktek antara lain:

- Untuk mengetahui pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) pada BMT Mitra Umat Islam Bandung
- Untuk mengetahui prosedur pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) pada BMT Mitra Umat Islam Bandung.
- Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di hadapi perusahaan dalam melaksanakan pembiayaan BBA.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun tujuan penulis melakukan kerja praktek:

- Berguna bagi penulis untuk menambah wawasan pengetahuan tentang prosedur pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) dan pengalaman kerja praktek , sehingga penulis dapat mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan pembiayaan BBA.
- Dapat mengetahui kendala-kendala apa saja yang di hadapi perusahaan dalam melaksanakan pembiayaan BBA.
- Sebagai bahan latihan dan perbandingan antara teori yang di dapat selama perkuliahaan dengan kenyataan pada dunia kerja.

1.4 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di BMT MUI Bandung yang berlokasi di jl sadang serang no 3 Bandung. Jam kerja slama penulis melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Senin –Jumat pukul 09.00-03.00 istirahat pukul 12.00-13.00
2. Sabtu libur

Waktu melakukan kerja praktek selama 30 hari atau perhitungan mulai tanggal 12 juli sampai dengan 10 agustus 2004.